

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode penelitian ini adalah salah satu metode pendekatan penelitian yang spesifikasinya terstruktur dan sistematis secara jelas dari awal hingga dari segi konsep penelitiannya. Sugiyono (2013) menyatakan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang diaplikasikan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan cara mengambil data dengan cara ilmiah yang memiliki maksud dan manfaat tertentu. Selain itu menurut Creswell (2012:13) mengatakan penelitian kuantitatif mengharuskan seorang peneliti untuk menguraikan bagaimana suatu variable dapat berhubungan atau mempengaruhi variable lainnya. Penelitian ini bermaksud untuk meneliti dan memperdalam terkait kepuasan kerja karyawan terhadap intensi *turnover* karyawan *F&B Service* di GH Universal Bandung.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif, sebagaimana Sugiyono (2012) mengutarakan metode pendekatan deskriptif merupakan metode yang mampu menggambarkan sebuah objek yang diteliti dengan data dan sampel yang ada tanpa adanya analisis dan menyimpulkan kesimpulan yang bersifat umum.

## **B. Objek Penelitian/Partisipan dan Tempat Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu karakter seorang individu, objek, aktivitas yang mempunyai varian tersendiri dan ditentukan agar dapat dilakukan analisis dan ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2009:38). Objek penelitian yang diambil adalah karyawan *rank & file F&B Service* di GH Universal Hotel Bandung yang berlokasi di Jalan Dr. Setiabudi Nomor 376, Kota Bandung, Jawa Barat. GH Universal sendiri adalah hotel berbintang lima yang memiliki suasana asri dan sejuk serta dekat dengan tempat rekreasi khususnya Lembang.

## **C. Populasi dan Sampel/Pengumpulan Data**

Populasi dan sampling yang penulis ambil adalah karyawan *rank & file F&B Service* GH Universal Hotel Bandung. Sampel diartikan sebagai bagian dari karakteristik dan total dari populasi yang ada (Sugiyono, 2011). Sugiyono (2011) berpendapat bahwa populasi merupakan ruang lingkup generalisasi yang di dalamnya mencakup subjek mau pun objek dengan mutu dan karakter spesifik yang ditentukan oleh peneliti agar dapat ditarik kesimpulan.

Penelitian ini termasuk dalam nonprobability sampling karena memberi peluang atau kesempatan yang sama terhadap semua komponen yang ada agar dipilih sebagai sampel sehingga memakai teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016: 85) sampling jenuh atau istilah lainnya sensus yaitu teknik penentuan sampel apabila peserta populasi diperuntukkan sampel. Hal

ini digunakan apabila populasinya relatif sedikit dan berjumlah kurang dari 35 orang.

#### **D. Metode Pengumpulan Data/Analisis Data**

Data yang diperoleh melalui sumber data adalah data primer dan sekunder. Sugiyono (2008) menyatakan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh langsung tanpa perantara oleh peneliti dari sumber informasi. Disisi lain data sekunder merupakan data yang tidak didapatkan langsung oleh peneliti, yang dapat berasal dari buku, jurnal, dan catatan. Teknik untuk pengumpulan data peneliti ambil diantaranya :

##### 1. Observasi

Supriyati (2011:46) menyatakan bahwa observasi adalah suatu metode pengumpulan data pada sebuah penelitian dengan sifat naturalistik dimana berlangsung secara natural dan pelaku berpartisipasi secara wajar dalam interaksi. Pada penelitian ini, objek yang ditelaah adalah semua faktor kepuasan kerja yang penulis amati langsung. Observasi berlangsung selama penulis melaksanakan magang dimana untuk memperoleh data awal penulis melaksanakan wawancara spontan dengan karyawan di GH Universal Hotel.

##### 2. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini berdasar kepada pertanyaan dan pernyataan yang diberikan secara tertulis kepada responden. Sugiyono (2011) menyatakan bahwa kuisisioner adalah cara tertulis dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan untuk dijawab. Penyebaran kuisisioner

disebarkan melalui internet dengan responden karyawan di GH Universal Hotel Bandung dengan menggunakan skala likert. Dengan diaplikasikannya skala likert, variabel diukur dengan diperjelas sebagai aspek variabel yang diterapkan menjadi acuan penyusunan instrumen, yang bisa berupa sebuah pernyataan. Pada penelitian ini, peneliti mengaplikasikan 5 skala yang diwakilkan oleh angka dalam kuesioner, antara lain 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = cukup setuju, 2= tidak setuju, 1= sangat tidak setuju.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Sugiyono (2014) menyatakan variabel adalah semua objek dengan berbagai macam bentuk yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dilakukan analisis dengan tujuan untuk mendapatkan data yang sah dan mampu untuk ditarik kesimpulan. Sugiyono (2014) mengatakan terdapat 2 macam variabel di penelitian kuantitatif, yaitu:

1. Variabel bebas, merupakan variable yang diartikan sebagai unsur penyebab adanya pergantian atau sebab kemunculan variabel terikat. Kepuasan kerja karyawan menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini.
2. Variabel terikat, didefinisikan sebagai variabel akibat yang terdampak dikarenakan keberadaan variabel X. Intensi turnover karyawan menjadi variabel Y dalam penelitian ini.

Skala likert memiliki tujuan untuk mengukur variabel. Sugiyono (2010: 93) menyatakan skala Likert digunakan dengan tujuan untuk

melakukan evaluasi terhadap perilaku, pola pikir, dan opini individu atau kelompok terkait fenomena sosial. Seluruh butir jawaban dari setiap instrumen dilakukan pengukuran dengan mengaplikasikan skala likert dimulai dari gradasi sangat negatif hingga sangat positif, berikut tabel penilaian skala likert.

**Gambar 3**

***Matrix Operational Variable***

Variable	Dimensi	Indikator	Skala
(X) Kepuasan Kerja Ali Balloch (2010)	Faktor Intrinsik	Variety	Interval
		Social Service	
		Social Status	
		Security	
		Responsibility	
		Moral Values	
		Independence	
		Creativity	
		Authority	
		Ability Utilization	
		Achievement	
	Activity		
	Faktor Ekstrinsik	Working Condition	
		Technical Supervision	
		Recognition	
		Human Relation Supervision	
		Company Policies and Practice	
Co-workers			
Compensation			
Advancement			
(Y) Intensi Turnover Dipboye (2018)	Pikiran Untuk Keluar	Karyawan malas bekerja, Absensi melonjak naik, Protes kepada manajemen.	Interval
	Mencari Pekerjaan Alternatif	Keinginan karyawan mencari pekerjaan lain di luar dengan membandingkan pekerjaan yang sekarang	
	Niat Untuk Keluar	Melihat tempat kerja lain yang dirasa lebih nyaman dari aspek tertentu dan sesuai dengan keinginan	

## **F. Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Menurut Setyosari (2010), penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan keberadaan suatu fenomena, objek, atau pun segala hal yang memiliki relasi dengan variabel yang mampu dideskripsikan menggunakan kata-kata maupun angka.

Maka dari itu, harus ada akumulasi data dari penelitian diatas karena diambil dari kejadian yang ada dengan menggunakan metode statistik peneliti dapat menguji variable bebas terhadap variable terikat. Dengan mengaplikasikan metode deskriptif, maka akan terlihat keterkaitan yang sinergis antar variabel sehingga dapat memperjelas bayangan terkait objek yang dilakukan penelitian dan mampu ditarik kesimpulan.

Dilihat dari penjelasan di atas peneliti menyelenggarakan penelitian dengan mengamati keberadaan fenomena yang berlangsung sebagai objek penelitian lalu hipotesis yang telah ditentukan akan melalui tahap uji terlebih dahulu dengan analisis data.

### **2. Skala Likert**

Sugiyono (2010) mendefinisikan bahwa skala likert berfungsi sebagai alat ukur suatu sikap, sudut pandang seseorang, ataupun sejumlah pendapat individu mengenai suatu fenomena sosial yang terjadi. Dengan skala ini, mengukur variable dapat diuraikan menjadi indikator lalu indikator menjadi tolak ukur pembentukan instrumen yang berbentuk pertanyaan maupun pernyataan. Pada skala likert ada skor yang diberikan pada setiap respons

yang diambil dimana responden harus menggambarkan dan mendukung pernyataan tersebut.

**Gambar 4**  
**Skala Likert**

No.	Keterangan	Skor Negatif	Skor Positif
1	Sangat Setuju	1	5
2	Setuju	2	4
3	Ragu Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	4	2
5	Sangat Tidak Setuju	5	1

Sumber : Sugiyono (2010)

### 3. Uji Validitas

Sugiyono (2017) menyatakan uji validitas merupakan indikator pengukur tingkat akurasi data yang ada dalam objek suatu penelitian dengan intensitas yang diperoleh peneliti. Ada pun tujuan dari uji validitas adalah agar dapat menilai keabsahan instrumen penelitian yang hendak dibagikan kepada publik. Teknik yang hendak diaplikasikan yaitu teknik korelasi dengan koefisien korelasi *product moment*. Nilai ordinal dari tiap butir pertanyaan yang diuji tingkat validitasnya dikaitkan kepada nilai ordinal butir pertanyaan secara menyeluruh, jika koefisien korelasi memiliki nilai yang positif, dimana butir pertanyaan dianggap valid, disisi lain jika negatif maka dianggap tidak valid. Untuk mengukur valid atau tidak validnya sebuah kuisisioner maka dapat dihitung :

- a) Jika  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ , maka dianggap valid.
- b) Jika  $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ , maka dianggap tidak valid.

Kalkulasi atas validitas di atas menggunakan perhitungan korelasi produk dengan menggunakan metode menghitung keterkaitan diantara nilai yang diperoleh dari setiap pertanyaan. Berikut adalah rumus uji validitas (Suharsimi Arikunto, 2010) :

**Gambar 5**  
**Rumus Uji Validitas**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien validitas item yang dicari (angka korelasi)

$x$  : total nilai variable x

$y$ : total nilai variable y

$n$  : banyak responden

#### 4. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas diimplementasikan untuk menguji apakah alat yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut merefleksikan tingkat keakuratan, kepastian, dan kestabilan dalam hal mengetahui suatu gejala tertentu dari sekelompok individu.

Suharsimi Arikunto (2010) memberikan pernyataan bahwa reliabilitas merujuk pada suatu instrumen yang cukup kapabel agar bisa dinyatakan menjadi alat yang dipakai untuk mengumpulkan data karena instrumen



tersebut memiliki mutu yang cukup baik. Reliable diartikan sebagai sesuatu yang dapat dipercaya, dimana instrumen yang reliabel akan menjadikan sebuah data yang bisa dipercaya.

Koefisien Alpha Cronback (C ) adalah statistik yang sering diperuntukan dengan tujuan untuk menguji tingkat reliabilitas sebuah instrumen yang digunakan pada penelitian. Instrumen penelitian dapat dikategorikan mempunyai level reliabilitas yang mencukupi jika koefisien Alpha Cronbach sama dengan 0,60 atau lebih besar dari 0,60.

## 5. Uji Korelasi

Uji korelasi yang peneliti ambil adalah teknik korelasi rank spearman yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menemukan korelasi dan mencari pembuktian atas hipotesis keterkaitan dua variable jika kedua variabel berbentuk ordinal.

Sugiyono (2017) menyatakan terdapat dua jenis hubungan sebuah variable yaitu positif dan negatif. Keterkaitan antar variable dapat diartikan positif maupun negatif dapat dikarenakan jika ada kenaikan ataupun penurunan dari variable (X) dan diikuti variable (Y). Hubungan variabel (X) dan (Y) dapat dinyatakan sebagai koefisien korelasi (r). Indikasi nilai r maksimum adalah 1 dan minimum adalah 0 dimana dibagi menjadi tiga bagian yaitu jika  $r = +1$  ataupun mendekati, korelasi variable disebut sangat kuat dan positif, jika  $r = -1$  ataupun mendekati, korelasi variable tersebut sangat kuat dan negatif, jika  $r = 0$  ataupun mendekati, korelasi variabel yang diteliti lemah atau tidak ada sama sekali.

**Gambar 6**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,25	Sangat Lemah
0,26 - 0,50	Lemah
0,51 - 0,75	Kuat
0,76 - 0,99	Sangat Kuat
1	Sempurna

#### 6. Uji Determinasi

Ghozali (2016) menjelaskan uji determinasi dipakai dengan tujuan menakar kapabilitas model dalam menjelaskan seberapa besar dampak variabel bebas secara bersamaan (stimulan) memberikan pengaruh variabel terkait yang dapat ditentukan oleh nilai *adjusted R-squared* ( $R^2$ ). Koefisien determinasi itu sendiri mencerminkan seberapa besar sumbangsih variabel independen pada model regresi dapat mendeskripsikan variasi dari variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  maka dianggap semakin baik model prediksi dari model yang diajukan. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Jika nilai  $R^2$  semakin rendah atau mendekati 0 maka kemampuan variabel terbuka mendeskripsikan variabel terkait cukup minim, sebaliknya jika nilai  $R^2$  semakin besar atau mendekati 1 maka variabel terbuka menyalurkan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terkait.

## 7. Uji Regresi Linear Sederhana

Sugiyono (2017) menjelaskan regresi liner sederhana berdasar kepada kausal satu variable terbuka dan satu variable terkait. Berikut rumus regresi linear sederhana :

**Gambar 7**  
**Rumus Uji Regresi Linear Sederhana**

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam Variabel dependen yang diperkirakan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau pun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b positif hasilnya naik, dan bila negatif akan terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

## 8. Uji F

Amalia dan Gani (2015:143) menyatakan bahwa uji F ini adalah uji untuk menentukan kelayakan suatu model. Model yang dapat dikatakan layak adalah model yang dapat memperkirakan populasi. Jika nilai F suatu model regresi memenuhi kriteria yang telah ditentukan maka model regresi akan disebut layak. Formula untuk mencari F adalah :

